

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai staf Intergenerational Social Engagement yang mayoritas dibawah oleh divisi layanan ALZI dan divisi edukasi selama 3 bulan 1 minggu yang terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024, dengan total selama 76 hari dan 517 jam kerja. Selama praktikan melangsungkan KP, praktikan dibimbing oleh pembimbing kerja yang menjabat sebagai kepala divisi layanan ALZI. Pembimbing kerja selalu diberikan arahan dalam bekerja oleh pembimbing kerja. Selama KP, praktikan ditempatkan pada posisi yang dibawah oleh divisi layanan ALZI dan divisi edukasi, maka dari itu tugas utama praktikan dalam KP ini adalah menjadi fasilitator komunitas pada Yayasan Alzheimer's Indonesia.

Praktikan dapat mengaplikasikan pembelajaran dan teori yang sudah didapat selama perkuliahan, seperti penerapan mata kuliah Wawancara dan Observasi, Psikologi Sosial, Komunitas Perkotaan, Pelatihan, Psikologi industri dan Organisasi, dan Psikologi Kesehatan. Berdasarkan keseluruhan dari pelaksanaan Kerja Profesi yang sudah dijalani oleh praktikan, dapat dikatakan bahwa harapan dari praktikan sudah terpenuhi, karena sudah dapat menerapkan pembelajaran yang didapat dari perkuliahan dan kurang lebih sudah sesuai dengan profil lulusan dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Meski begitu, pelaksanaan KP praktikan tidak luput dari kendala yang dihadapi. Terdapat dua kendala yang dihadapi praktikan dalam pelaksanaan KP. Praktikan mengalami kendala ketika praktikan cenderung bersikap pasif dalam berinteraksi dengan rekan kerja ataupun klien dengan usia yang terlampau jauh dan lansia ODD, karena praktikan takut akan salah dalam berperilaku. Untuk mengatasi kendala tersebut, praktikan melakukan observasi terhadap rekan kerja yang lebih senior dan berpengalaman dalam berinteraksi dengan lansia dan ODD. Selain itu, kendala yang dihadapi praktikan adalah ketika terdapat terdapat banyak istilah medis yang asing dalam menyusun laporan notulensi kegiatan layanan

ALZI. Untuk mengatasi kendala tersebut, praktikan melakukan diskusi bersama dengan pembimbing kerja dan rekan kerja untuk bisa mendapatkan informasi. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan program Kerja Profesi yang telah dijalani, maka dapat dikatakan bahwa harapan praktikan sudah terpenuhi, di mana praktikan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja dan memperoleh gambaran yang lebih mengenai Psikologi Sosial dan Psikologi Organisasi.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Saran bagi Yayasan Alzheimer's Indonesia**

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh praktikan, maka terdapat saran dari praktikan untuk mempersiapkan daftar mengenai istilah medis saat praktikan diminta untuk membuat laporan kegiatan NARAZI online. Hal ini akan mempermudah dalam proses melakukan pencatatan yang lebih rinci, dan juga menghindari adanya kesalahan informasi yang nantinya akan diterima oleh klien. Selanjutnya, praktikan juga memberikan saran kepada pihak ALZI untuk dapat mempelajari pula skema MBKM untuk mahasiswa yang sudah atau akan mendaftarkan diri untuk melakukan magang MBKM di Yayasan Alzheimer's Indonesia, dengan begitu segala bentuk administratif yang perlu dikumpulkan atau dibuat dapat membantu dan memudahkan mahasiswa.

### **4.2.2 Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran yang dapat diberikan kepada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya adalah dapat menjadikan mata kuliah Komunitas Perkotaan untuk menjadi mata kuliah wajib untuk menjadi pilihan mahasiswa yang memiliki peminatan menjadi seorang fasilitator komunitas seperti yang dilakukan oleh praktikan.

### **4.2.3 Saran bagi Mahasiswa**

Kepada mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi di Yayasan Alzheimer's Indonesia untuk bisa melakukan persiapan dalam mempelajari materi yang pernah dipelajari sebelumnya seperti wawancara dan observasi, psikologi sosial, psikologi kesehatan, dan mata kuliah lainnya yang terkait dengan Kerja Profesi. Praktikan juga berharap bahwa mahasiswa bisa meningkatkan sikap proaktif, disiplin, dan berinisiatif tinggi untuk membantu sesama rekan kerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu untuk melatih skill dalam berkomunikasi, terutama

kepada lansia, berani berbicara, dan terbuka dalam menerima ilmu baru dari rekan kerja maupun pembimbing kerja.

Hal tersebut akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri dan untuk bisa membiasakan diri dalam dunia kerja. Informasi dan saran tambahan kepada mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi dengan skema MBKM, alangkah baiknya dipelajari terlebih dahulu dan bisa berinisiatif untuk mencari tahu rincian pekerjaan yang akan dilakukan nantinya, hal tersebut berguna untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan konversi kegiatan dengan mata kuliah yang diambil dalam skema MBKM.

